

**IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* DALAM
MENANAMKAN NILAI AGAMA ANAK USIA DINI
DI RA PERWANIDA KOTA BAUBAU SULAWESI TENGGARA**

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Bintang Shafa Masnaini. Z

NIM: 20320062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/ 2024 M**

**IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* DALAM
MENANAMKAN NILAI AGAMA ANAK USIA DINI
DI RA PERWANIDA KOTA BAUBAU SULAWESI TENGGARA**

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Bintang Shafa Masnaini. Z

NIM: 20320062

Pembimbing:

Kurnia Akbar, M.Pd

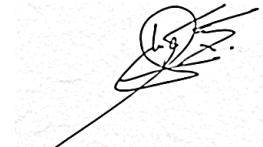
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/ 2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Implementasi *Full Day School* dalam Menanamkan Nilai Agama Anak Usia Dini di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara” yang disusun oleh Bintang Shafa Masnaini. Z dengan Nomor Induk Mahasiswa: 20320062 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 28 Agustus 2024



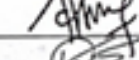

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kurnia Akbar', is written over a faint, circular official stamp. The signature is stylized and includes a long horizontal line extending to the left.

Kurnia Akbar, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Full Day School dalam Menanamkan Nilai Agama Anak Usia Dini di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara*" oleh Bintang Shafa Masnaini. Z dengan NIM 20320062 telah diajukan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 30 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2	Dr. Reksiana, MA.Pd	Penguji I	
3	Siti Istiqomah, M.pd	Penguji II	
4	Kurnia Akbar, M.Pd	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan,

Mengetahui

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta




Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Shafa Masnaini. Z

Nim : 20320062

Tempat/ Tanggal Lahir : Baubau, 11 Maret 2002

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Implementasi Full Day School dalam Menanamkan Nilai Agama Anak Usia Dini di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 28 Agustus 2024



Bintang Shafa Masnaini. Z

MOTTO

إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ

“sesungguhnya Tuhanku bersamaku, Dia akan memberi petunjuk kepadaku.”

(Q.S Asy-Syu'ara' [26]:62)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas 'inayah-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Full Day School Dalam Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara.”*

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya semoga dengan bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa'at, Amin.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan penghormatan kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.HUM.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., AK., CPA., Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.
5. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Kurnia Akbar, M.Pd. yang selalu memberikan semangat luar biasa kepada mahasiswi bimbingannya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Para Dosen dan Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis.


7. Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah banyak membantu peneliti dalam pengurusan administrasi selama peneliti studi IIQ Jakarta
8. Kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu penulis mencari referensi selama proses penulisan skripsi.
9. Kepala Sekolah RA Perwanida, Ibu Wa Ode Muliani, S.Pdi, MM.Pd beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara.
10. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Mustafa Buyung dan Ibunda Wa Ode Nur Esa Zaidin. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, dan dukungan yang tak henti-hentinya kepada penulis. Setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan mungkin tanpa bantuan dan kasih sayang kalian dan penulis sangat bersyukur memiliki orang tua seperti Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kebahagiaan kepada kalian berdua.
11. Saudara-saudaraku tercinta, Asyifah Maulidya, Waode Asri Fahma, dan Zahra Agista. Terima kasih atas semua dukungan, hiburan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama berjuang menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran kalian selalu menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan di setiap langkah yang penulis tempuh. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan kasih sayang kalian.
12. Teman-teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan, kebersamaan, dan semangat yang telah diberikan selama menghadapi perjalanan ini. Terutama untuk Ica, Putri, Najla, dan Fira, terima kasih telah selalu ada di setiap suka dan duka, menjadi teman yang

setia dalam setiap langkah. Semoga Allah SWT selalu memberkahi dan melindungi kita di mana pun kita berada.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dengan segala bentuk dukungan baik dalam doa, kata-kata baik, waktu yang diluangkan, materi yang diberikan kepada penulis dengan rasa ikhlas. Semoga Allah SWT beri balasan berlipat ganda kepada seluruh pihak yang telah membantu. Amin.

Tangerang Selatan, 28 Agustus 2024

Peneliti,



Bintang Shafa Masnaini. Z

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam pedoman penulisan skripsi IIQ 2021, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1998, adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘Iddah</i>

3. *Tā’ marbūtah* di akhir kata

a. Jika mati atau sukun, maka ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Jika *Tā’ marbūtah* diikuti oleh kata sandang “al” dan bacaan keduanya berpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā’</i>
--------------------------	---------	----------------------------

a. Jika *Tā’ marbūtah* berharakat fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	\bar{A}
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	\bar{A}
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	\bar{I}
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	\bar{U}
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Baynakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah.....	8
3. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Implementasi Full Day School.....	19
1. Definisi Implementasi.....	19
2. Full Day School.....	21
B. Penanaman Nilai-Nilai Agama.....	31

1. Pengertian Nilai-Nilai Agama	31
2. Penanaman Nilai-Nilai Agama Menurut Islam	32
3. Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama	36
4. Fungsi dan Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak	38
5. Peran Lingkungan dalam Menanamkan Nilai Agama Anak Usia Dini	41
6. Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak	43
C. Anak Usia Dini.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan Penelitian	53
B. Jenis Penelitian.....	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian	55
D. Siklus dan Jadwal Penelitian	56
E. Data dan Sumber Data Penelitian	57
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	60
H. Pedoman Observasi	63
I. Pedoman Wawancara.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	65
A. Gambaran Umum RA Perwanida.....	65
B. Hasil Analisis Data Mengenai Implementasi Full Day School Dalam Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara	70
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Halaman RA Perwanida	66
Gambar 4. 2 Seleksi Perekrutan Guru	79
Gambar 4. 3 Daily Activity Kelas Full Day School.....	80
Gambar 4. 4 Kegiatan Sholat Dhuha Berjama'ah	81
Gambar 4. 5 Contoh Metode Pemberian Tugas	82
Gambar 4. 6 Karyawisata Bersama Wali Siswa.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Lingkup Perkembangan Nilai Agama dan Moral Kelompok Usia 5-6 Tahun dalam Permendikbud 137 Tahun 2014.....	43
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian.....	56
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi.....	63
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	63
Tabel 4. 1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan RA Perwanida.....	67
Tabel 4. 2 Jumlah siswa RA Perwanida.....	68
Tabel 4. 3 Sarana dan prasarana RA Perwanida.....	69
Tabel 4. 4 Daily Activity Full Day School.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	113
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	120
Lampiran 4 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme.....	121
Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Tahfidz dan Tahsin	122

ABSTRAK

Bintang Shafa Masnaini. Z, NIM. 20320062, Judul Skripsi “Implementasi Full Day School dalam Menanamkan Nilai Agama pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara.” Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Full day school merupakan sistem pendidikan yang memperpanjang waktu belajar siswa dengan mengintegrasikan kegiatan akademik, ekstrakurikuler, dan pembelajaran agama dalam satu hari penuh. Di Indonesia, penerapan model ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang lebih mendalam dan komprehensif, terutama dalam menanamkan nilai-nilai agama sejak dini. Model ini diharapkan membantu siswa mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan spiritual secara terstruktur. Selain meningkatkan prestasi akademik, *full day school* juga bertujuan membentuk karakter dan moral siswa melalui kegiatan terintegrasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan di mana data dan informasi didapatkan secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara, dengan sumber datanya adalah Kepala Sekolah dan guru kelas *full day*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *full day school* di RA Perwanida efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini, yang tercermin dari peningkatan pemahaman dan penerapan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Evaluasi juga menunjukkan bahwa indikator pada STPPA telah hampir sepenuhnya terpenuhi. Meskipun demikian, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan signifikan, termasuk keterbatasan fasilitas, sumber daya, biaya pendidikan yang tinggi, dan kekurangan tenaga pendidik yang kompeten, yang menghambat ekspansi program. Dukungan orang tua, keterlibatan komunitas sekolah, dan penyesuaian kurikulum yang tepat diperlukan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan memastikan keberhasilan program secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Full Day School*, Nilai-Nilal Agama, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Bintang Shafa Masnaini. Z, NIM. 20320062, Thesis Title “Implementation of Full Day School in Instilling Religious Values in Early Childhood at RA Perwanida Baubau City, Southeast Sulawesi.” Department of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur’an Science (IIQ) Jakarta.

Full day school is an education system that extends students' learning time by integrating academic, extracurricular activities, and religious learning in one full day. In Indonesia, the implementation of this model aims to provide deeper and more comprehensive learning, especially in instilling religious values from an early age. This model is expected to help students develop intellectual, emotional, and spiritual potential in a structured manner. In addition to improving academic achievement, full day school also aims to shape students' character and morals through integrated activities.

This study uses a qualitative approach with a type of field research where data and information are obtained directly through observation, interviews, and documentation. This study was conducted at RA Perwanida, Baubau City, Southeast Sulawesi, with the data sources being the Principal and full day class teachers.

The results of the study showed that the implementation of full day school at RA Perwanida was effective in instilling religious values in early childhood, which was reflected in the increased understanding and application of religious values in their daily lives. The evaluation also showed that the indicators in the STPPA had been almost completely met. However, this study identified several significant challenges, including limited facilities, resources, high education costs, and a shortage of competent educators, which hampered the expansion of the program. Parental support, school community involvement, and appropriate curriculum adjustments are needed to address these challenges and ensure continued program success.

Keywords: Full Day School, Religious Values, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup membutuhkan pendidikan demi mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Pendidikan merupakan jalur yang dilalui setiap individu untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, yakni mampu melahirkan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan baik segi intelektual, emosional, maupun spiritual.¹ Pendidikan membuka pintu bagi individu untuk memahami dunia di sekitarnya, meningkatkan kompetensi diri, serta mengembangkan pemikiran kritis.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia ditujukan untuk membangun bangsa yang merdeka, berdaulat, dan berkepribadian Indonesia. Sebagaimana diatur dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1):²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di era reformasi tahun 1998, sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini reformasi kurikulum, peningkatan akses dan kesetaraan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan serta tenaga

¹ Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): h. 160.

² Hazairin Habe dan Ahiruddin, "Sistem Pendidikan Nasional," *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): h. 2.

kependidikan.³ Upaya pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan mengenai penjaminan mutu pendidikan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 pasal 1 ayat (3) yang berbunyi:⁴

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan yang selanjutnya disebut SPMP adalah subsistem dari Sistem Pendidikan Nasional yang fungsi utamanya meningkatkan mutu pendidikan.

Semua rakyat Indonesia tanpa terkecuali diharapkan dapat mengikuti program pendidikan yang telah diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan pendidikan tinggi, baik formal, informal, maupun non formal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan melalui jalur formal, informal dan/ atau nonformal dengan menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan terhadap aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta nilai agama dan moral yang disesuaikan dengan keunikan dan tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak. Oleh karena itu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam pendidikan anak dan akan menentukan kualitasnya di masa depan.⁵

³ Arif Rohman Hakim, "Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): h. 2364.

⁴ Amiruddin Siahaan et al., "Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): h. 6935.

⁵ Gusmaniarti, *Lembaga Sekolah PAUD Membentuk Perilaku Sosial Anak Dalam Keluarga* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019), h. 15.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berdasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Kurikulum 2013:⁶

Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak:⁷

Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat.

Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan dengan berbagai kegiatan menarik dan menyenangkan, sehingga anak dapat menikmati proses belajarnya dengan santai dan tidak terburu-buru. Untuk melaksanakan proses pembelajaran di lembaga PAUD sangat membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Strategi pembelajarannya pun dilakukan dengan kegiatan bermain yang mendidik yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan kemampuan anak agar hasil belajar anak dapat optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama baik dari pemerintah, masyarakat, maupun pihak yang terkait untuk meningkatkan akses, kualitas, dan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini. Dalam konteks ini, konsep *full day school* menjadi salah satu model pendidikan yang merupakan upaya pemerintah yang menarik perhatian, terutama dalam hal memperluas waktu belajar dan interaksi anak-anak dengan lingkungan pendidikan.

⁶ Kemendiknas, "Permendikbud No 146 Tahun 2014," *Permendikbud Republik Indonesia* 8, no. 33 (2014): h. 2.

⁷ RI Kemensesneg, "Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak," *UU Perlindungan Anak* (2014): h. 6, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>.

Dalam *full day school* semua program dan kegiatan anak di sekolah, termasuk belajar, bermain, dan beribadah, diintegrasikan ke dalam satu sistem pendidikan. Penekanan utama pada *full day school* adalah siswa cenderung berprestasi melalui proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga diharapkan setiap individu anak mengalami perubahan positif sebagai hasil dari proses dan aktivitas belajar mereka.⁸

Berbagai aktivitas dalam *full day school* secara konsisten dilakukan agar terbentuk karakter disiplin anak sehingga anak mampu mengikuti seluruh aktivitas di sekolah dengan tertib, kondusif, dan teratur.⁹ Pelaksanaan *full day school* merupakan salah satu cara untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam hal prestasi maupun moral dan akhlak. Dengan mengikuti program *full day school*, orang tua dapat mencegah dan mengurangi kemungkinan dari kegiatan anak yang bersifat negatif dan tidak bermanfaat.¹⁰ Program *full day school* berarti anak-anak menghabiskan waktu lebih lama di sekolah, untuk mendapatkan pengajaran yang lebih mendalam termasuk untuk pemberian pendidikan agama. Pendidikan agama pada anak usia dini dapat melalui setiap pengalaman anak, baik dari ucapan yang didengarnya, tindakan, perbuatan, serta sikap yang dilihatnya maupun perbuatan yang dirasakannya. Oleh karena itu, keadaan orang tua dan orang yang ada di lingkungannya mempunyai pengaruh yang besar dalam pembinaan karakter anak. Anak mulai mengenal Tuhan dan agama melalui orang-orang di sekitarnya. Ia tumbuh berkembang dalam lingkungan keluarga yang beragama, maka

⁸ Bambang Supradi, *Transformasi Religiusitas Model Full Day School* (Padang: Guepedia, 2020), h. 44.

⁹ Studi Multi-situs Menanamkan, Nilai Karakter, dan Disiplin Siswa, "TAMAN KANAK KANAK FULL DAY SCHOOL THAILAND DAN SURABAYA" 2 (2023): h. 110.

¹⁰ Anggit Grahito Wicaksono, "Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 1, no. 1 (2018): h. 14.

akan mendapat pengalaman agama itu melalui ucapan, tindakan, dan juga tingkah laku.¹¹

Pendidikan agama anak di sekolah dapat diaplikasikan melalui beberapa teknik atau metode seperti, pendidikan melalui teladan, pendidikan melalui nasihat, pendidikan melalui cerita, dan pendidikan melalui kebiasaan. Pada prinsipnya metode-metode tersebut dapat diterapkan di sekolah, tetapi yang terpenting adalah pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak.¹²

Dalam penanaman nilai agama anak di sekolah, terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam proses pelaksanaannya.¹³ Faktor yang mendukung antara lain: (1) adanya dukungan dari orang di sekitar anak terutama orang tua, dan fasilitas dalam menjalankan penanaman karakter sudah memadai. Faktor yang menjadi penghambat yakni: (1) latar belakang atau pola asuh anak yang berbeda-beda yang menyebabkan tingkat keagamaan dan keimanan setiap anak berbeda, (2) sikap bawaan atau naluri sejak lahir yang dimiliki setiap anak yang mana dalam merubah sikap tersebut dibutuhkan berbagai tindakan yang berbeda pula, (3) kurang tersedianya sarana dan prasarana, (4) kurangnya kesadaran anak akan hal yang positif terkait nilai karakter, (5) dan lingkungan sekitar yang kurang mendukung penanaman karakter tersebut sebab keberhasilan pendidikan juga dipengaruhi oleh lingkungan anak.

Anak usia dini perlu ditanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini sebagai pembentukan karakter, serta untuk mengasah moral dan spiritual anak agar lebih peka terhadap segala bentuk kebesaran Allah Swt yang ada

¹¹ Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: AMZAH, 2018), h. 3.

¹² Ahmad Zaini, "Metode-Metode Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 2, no. 1 (2018): h. 42.

¹³ Rifa Luthfiah dan Ashif Az Zafi, "Penanaman Nilaikarakter Religius Pendidikan Islam," *Jurnal Golden Age, universitas Hamzanwadi* 5, no. 02 (2021): h. 523.

di sekitarnya. Bentuk penanaman nilai-nilai agama ini antara lain meniru secara terbatas perilaku keagamaan yang dilihat maupun didengar, meniru serta mengucapkan bacaan doa dan lagu-lagu keagamaan, mengikuti gerakan ibadah secara sederhana, melakukan perilaku keagamaan secara berurutan, dan mulai belajar mengenai hal yang baik dan buruk.¹⁴ Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pendidikan anak usia dini yaitu menanamkan dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan anak melalui pendidikan agama yang dapat dikemas menarik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Begitu halnya pada RA Perwanida yang merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dasar pada anak usia 4-6 tahun sebelum memasuki pendidikan formal. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, RA Perwanida di Kota Baubau, Sulawesi Tenggara, mulai menerapkan program *full day school* pada tahun 2021. Program ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang lebih optimal, termasuk dalam aspek keagamaan, dan dilaksanakan berdasarkan survei kepala sekolah serta permintaan dari orang tua siswa yang menginginkan anak-anak mereka mendapatkan pembinaan agama yang lebih mendalam dengan durasi yang lebih lama di sekolah.

Namun, pelaksanaan program *full day school* di RA Perwanida menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya. Pembelajaran agama yang optimal membutuhkan fasilitas pendukung yang memadai. Penggunaan teknologi seperti media audiovisual, aplikasi pendidikan interaktif, dan platform digital lainnya

¹⁴ Miatin Rachmawati, “Pengantar Psikoinguistik” 2, no. 2 (2021): h. 60, https://books.google.com/books/about/Pengantar_Psikolinguistik.html?hl=id&id=Zt5WEAA-AQBAJ#v=onepage&q=teori+Kemampuan+bahasa+arab&f=false.

¹⁵ Ni Luh Ika Windayani et al., *Teori Dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

dapat memperkaya proses pembelajaran agama bagi anak-anak. Sayangnya, keterbatasan fasilitas di RA Perwanida membuat penggunaan teknologi tersebut kurang optimal, sehingga pembelajaran agama masih bergantung pada metode konvensional yang mungkin kurang menarik bagi anak usia dini. Keterbatasan ini terjadi karena minimnya dukungan dari pemerintah, yang berdampak pada efektivitas penanaman nilai agama kepada anak-anak.

Selain itu faktor ekonomi menjadi salah satu kendala dalam penerapan program *full day school* di RA Perwanida. Biaya pendidikan yang relatif tinggi membuat beberapa orang tua kesulitan untuk menyekolahkan anak-anak mereka dalam program ini, meskipun mereka menginginkan pendidikan agama yang lebih mendalam bagi anak-anak mereka. Akibatnya, akses terhadap program yang seharusnya dapat memberikan pembinaan agama secara lebih intensif ini menjadi terbatas hanya bagi keluarga yang mampu.

Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya tenaga pendidik yang kompeten. Dengan hanya dua guru berpengalaman, yaitu satu guru utama dan satu guru pendamping, RA Perwanida kesulitan dalam memperluas cakupan program *full day school*. Penanaman nilai-nilai agama memerlukan guru yang tidak hanya berpengalaman, tetapi juga memiliki keahlian khusus dalam mendidik anak usia dini dengan pendekatan yang sesuai. Keterbatasan jumlah guru ini berdampak pada terbatasnya jumlah kelas yang dapat diselenggarakan, sehingga hanya sebagian kecil siswa yang bisa mengikuti program secara langsung. Program *full day school* yang dijalankan hanya dapat diterapkan di satu kelas dengan kapasitas 20 siswa, yang dipilih berdasarkan urutan pendaftaran tercepat. Keterbatasan ini mencerminkan adanya masalah dalam ekspansi program, yang seharusnya bisa melibatkan lebih banyak anak. Akibatnya, tidak semua

siswa dapat menerima pembinaan agama yang lebih mendalam dan konsisten. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat judul “**Implementasi *Full Day School* Dalam Menanamkan Nilai Agama Anak Usia Dini Di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara**”, sebagai upaya memahami lebih dalam tentang efektivitas dan kendala yang dihadapi dalam penerapan program ini.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan fasilitas dan sumber daya.
- b. Kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama.
- c. Tingginya biaya pendidikan.
- d. Keterbatasan tenaga pendidik.
- e. Kapabilitas program yang terbatas.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk lebih memfokuskan masalah yang akan diteliti, maka masalah perlu dibatasi agar tidak terlalu meluas dan lebih spesifik. Penelitian ini akan berfokus pada anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun pada tahun ajaran 2023/ 2024 di kelas *full day school*, serta pelaksanaan program *full day school* dalam menanamkan nilai agama pada anak di RA Perwanida kota Baubau Sulawesi Tenggara.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi *full day school* dapat meningkatkan nilai-nilai agama pada anak?

- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi *full day school* dalam menanamkan nilai agama pada anak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi *full day school* dalam meningkatkan nilai-nilai agama pada anak usia dini di RA Perwanida kota Baubau.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini bermanfaat:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya tentang implementasi penerapan *full day school* dalam konteks pendidikan agama.

2. Secara praktis

- a. Penulis

Penelitian ini memberikan penulis kesempatan untuk memperdalam pemahaman tentang penerapan konsep *full day school*, khususnya dalam konteks pendidikan agama untuk anak-anak usia dini. Melalui penelitian ini, penulis dapat mengembangkan keterampilan penelitian, analisis data, dan kemampuan menyusun laporan ilmiah yang terstruktur dan komprehensif.

- b. Peserta Didik

Peserta didik dapat merasakan manfaat langsung dari hasil penelitian ini. Dengan penerapan *full day school* yang tepat, diharapkan mereka dapat menerima pendidikan agama yang lebih

intensif dan mendalam. Penelitian ini juga dapat membantu mengidentifikasi metode pengajaran yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak-anak.

c. Pendidik

Bagi para pendidik, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga dalam memahami dan mengimplementasikan *full day school* untuk pendidikan agama. Hasil penelitian dapat memberikan panduan praktis dan strategi yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran dan pengajaran agama bagi anak usia dini. Selain itu, pendidik dapat memperoleh wawasan baru tentang pengelolaan waktu dan kegiatan dalam konsep *full day school* yang lebih optimal.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian relevan merupakan uraian sistematika tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan diteliti, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Rizka Khurotunisa (1617406032), mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020, dengan judul “*Implementasi Full Day School Di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi *full day school* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan bagaimana implementasi *full day school* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: implementasi *full day school* dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap perencanaan *full day school* di KBI-RA Taqiyya penentuan kuota siswa, perencanaan kurikulum, dan penjadwalan program unggulan dan pengembangan diri, dalam tahap pelaksanaan dilakukan lima hari kerja. Masuk kelas melakukan pembiasaan sebelum belajar dan *wafa'* setelah itu baru mengikuti kelas sentra sesuai dengan jadwal. Selesai sentra kembali melanjutkan kegiatan *full day* seperti pembiasaan ibadah, makan siang, tidur siang, mandi sore dan *muroja'ah* hafalan. Tahap ketiga yaitu monitoring dan evaluasi dilakukan dengan mengamati anak dan melakukan penilaian sesuai dengan standar pencapaian perkembangan yang digunakan. Faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung antara lain sarana dan prasarana yang memadai, pendidik yang kompeten dan profesional, serta dukungan orangtua dan masyarakat. Adapun faktor penghambat adalah sulitnya menjalin komunikasi apabila orangtua mulai sibuk.

Persamaan: adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, serta membahas mengenai implementasi *full day school*.

Perbedaan: adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penulis menggunakan *field research*, dan juga penelitian ini meneliti mengenai implementasi *full day school* secara umum, sedangkan peneliti mengenai implementasi *full day school* dalam menanamkan nilai agama pada anak.

2. Skripsi yang ditulis oleh Iva Fildzah Anwar (1522401062), mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019, dengan judul **“Strategi Peningkatan Mutu Program Full Day School Di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan mutu program *full day school* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: strategi peningkatan mutu program *full day school* di PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara meliputi beberapa hal yaitu: pengembangan RPP, penggunaan kurikulum, alokasi waktu, standarisasi sarana prasarana, standar pendidik, metode pembelajaran yang digunakan serta evaluasi dan pelaporan. Dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan mutu program *full day school* yang dilakukan PAUD Terpadu Nirwana Kampung Bocah Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara cukup baik.

Persamaan: adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama- sama meneliti mengenai program *full day school*.

Perbedaan: adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penulis menggunakan *field research*,

serta penelitian ini meneliti mengenai strategi peningkatan mutu program *full day school* di PAUD, sedangkan peneliti mengenai implementasi *full day school* dalam menanamkan nilai agama pada anak.

3. Skripsi yang ditulis oleh Neo Aisyah Yuniar (13430023), mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018, dengan judul ***“Manajemen Peserta Didik Berbasis Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK Yaa Bunayya Balong Donoharjo Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”***.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen peserta didik berbasis *full day school* yang diterapkan di TK Yaa Bunayya Balong Donoharjo Ngaglik Sleman, bagaimana program pendidikan *full day school* dalam pembentukan karakter anak di TK Yaa Bunayya Balong Donoharjo Ngaglik Sleman, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik berbasis *full day school* dalam pembentukan karakter anak di TK Yaa Bunayya Balong Donoharjo Ngaglik Sleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan mengambil latar TK Yaa Bunayya Ngaglik Sleman. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan pada anak didik, wawancara dengan Kepala sekolah, Pendidik, Wali murid, dan dokumentasi di TK Yaa Bunayya Ngaglik Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) TK Yaa Bunayya mengelola peserta didiknya secara sistematis dengan adanya SOP yang jelas. (2) Program Pembentukan Karakter anak TK Yaa Bunayya diajarkan bagaimana berperilaku. Perkembangan karakter anak ini dipantau dengan adanya laporan perkembangan siswa harian dalam bentuk buku

penghubung. Secara garis besar sifat yang sudah dapat dikembangkan dari anak meliputi kesadaran membuang sampah pada tempatnya, kejujuran ketika melakukan kesalahan, keikhlasan ketika dimintai tolong, kemandirian untuk makan sendiri, dll. (3) Faktor pendukung program *full day school* dalam pembentukan karakter anak TK Yaa Bunayya meliputi sumber daya manusia yang sesuai kualifikasi, kurikulum yang tersusun baik, sarpras yang mendukung dan lingkungan sekolah yang kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi pendidik yang sering cuti, kurangnya kompetensi pendidik baru, dan lingkungan rumah yang kurang mendukung.

Persamaan: adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga sama-sama membahas mengenai program *full day school* pada paud.

Perbedaan: adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penulis menggunakan *field research*. Dan juga penelitian ini meneliti mengenai manajemen peserta didik berbasis *full day school* dalam pembentukan karakter anak, sedangkan peneliti mengenai penerapan *full day school* dalam menanamkan nilai agama pada anak.

4. Skripsi yang ditulis oleh Asiah (14430043), mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018, dengan judul ***“Implementasi Sistem Full Day School Dalam Mengembangkan Empati Anak Kelompok A1 Di RA Mu’adz Bin Jabbal 2 Ketandan Banguntapan Bantul”***.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran tentang implementasi sistem *full day school*

dalam mengembangkan empati anak, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wali kelas A1, guru pendamping dan siswa kelompok A1. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak berkembang sesuai dengan harapan, hal ini terlihat anak-anak sudah mampu untuk peduli dengan teman yang mengalami kesulitan, saling tolong-menolong, berbagi, peka terhadap lingkungan sekitar. (2) Faktor pendukung dan penghambat sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak kelompok A RA Mu'adz bin Jabbal 2 Ketandan Banguntapan Bantul yaitu faktor pendukung diantaranya, faktor internal (guru dan komponen yang ada di sekolah) dan eksternal (orang tua, masyarakat sekitar sekolah dan media). Faktor penghambat diantaranya tingkat perkembangan anak yang berbeda-beda, teman di sekolah dan pendidikan rumah yang tidak mendukung dengan pendidikan di sekolah.

Persamaan: adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama membahas mengenai implementasi *full day school* pada paud (Raudathul Athfal).

Perbedaan: adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, serta penelitian ini meneliti mengenai implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak, sedangkan

peneliti mengenai penerapan *full day school* dalam menanamkan nilai agama pada anak.

5. Skripsi yang ditulis oleh Rizki Agustina (1401110014), mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun 2018, dengan judul ***“Implikasi Full Day School Terhadap Kematangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Islam Terpadu Bina Citra Bangsa Purbalingga)”***.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *full day school* berimplikasi terhadap kematangan sosial anak usia dini di TK IT Bina Citra Bangsa Purbalingga.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui studi kasus dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi (pengamatan), dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah siswa TK IT Bina Citra Bangsa Purbalingga yang mengikuti program *full day school* dengan rentang usia 5-6 tahun lebih 6 bulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: *full day school* berimplikasi terhadap kematangan sosial anak usia dini, hal ini dikarenakan faktor eksternal lebih banyak mempengaruhi kematangan sosial anak. Kegiatan *full day school* membuat anak lebih banyak melakukan aktivitas ataupun kegiatan di sekolah. Sehingga menjadi kegiatan yang biasa dilakukan anak di sekolah terbawa sampai di rumah dan menjadi sebuah kebiasaan sehari-hari baik ketika anak di sekolah maupun di rumah.

Persamaan: adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai program *full day school* pada paud.

Perbedaan: adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, sedangkan penulis menggunakan *field research*. Dan juga penelitian ini meneliti mengenai implikasi *full day school* terhadap kematangan sosial anak, sedangkan peneliti mengenai penerapan *full day school* dalam menanamkan nilai agama pada anak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk mempermudah dalam memahami pembahasan dan penulisan pada skripsi ini, adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini mencakup: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori. Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian, yaitu meliputi Implementasi *Full Day School*, Penanaman Nilai-Nilai Agama, dan juga Konsep Anak Usia Dini.

Bab III: Metode Penelitian. Pada bab ini berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Bab IV: Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi gambaran mengenai bagaimana implementasi *full day school* dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara.

Bab V: Penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun serta bermanfaat untuk semua pihak dan juga lampiran-lampiran yang mendukung data.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi *Full Day School*

1. Definisi Implementasi

Secara etimologis, istilah implementasi menurut Kamus Webster, yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab, berasal dari kata bahasa Inggris "*to implement*". Dalam Kamus Webster, "*to implement*" diartikan sebagai "menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu" dan "memberikan efek praktis pada sesuatu".¹ Implementasi secara umum dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan atau penerapan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai penerapan. Browne dan Wildavsky menyatakan bahwa "implementasi adalah pengembangan dari aktivitas-aktivitas yang saling beradaptasi." Sementara itu, Schubert menyebutkan bahwa "implementasi merupakan sebuah sistem rekayasa".²

Menurut Nurdin Usman, implementasi mengacu pada aktivitas, aksi, atau mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekadar aktivitas biasa, melainkan sebuah kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, menurut Syauckani, implementasi adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menyampaikan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat menghasilkan hasil yang diharapkan. Rangkaian aktivitas ini meliputi: pertama, persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut; kedua,

¹ Desi Permata Sari, Olandari Mulyadi, dan Ai Elis Karlinda, *Implementasi Transaksi Penjualan menjadi Laporan Keuangan* (Padang: CV. Gita Lentera, 2023), h. 16.

² Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), h. 19.

penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk menggerakkan kegiatan implementasi, termasuk sarana dan prasarana, sumber daya keuangan, serta penentuan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan tersebut; dan ketiga, bagaimana kebijakan tersebut secara konkret disampaikan kepada masyarakat.³

Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah bahwa implementasi merupakan proses yang kompleks dan terencana, yang melibatkan penyediaan sarana, pelaksanaan aktivitas yang saling beradaptasi, serta penerapan kebijakan secara efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Implementasi tidak hanya berarti melaksanakan suatu aktivitas, tetapi juga memastikan bahwa aktivitas tersebut didukung oleh sumber daya yang memadai dan dirancang untuk memberikan dampak yang nyata.

Dalam konteks implementasi program *full day school*, pemahaman ini menjadi sangat relevan. Untuk menerapkan program ini dengan sukses, sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai, memastikan tenaga pendidik memiliki kompetensi yang dibutuhkan, dan mengoordinasikan berbagai aktivitas agar saling mendukung dan beradaptasi. Selain itu, kebijakan *full day school* harus didukung oleh peraturan yang jelas, sumber daya yang cukup, dan disampaikan secara efektif kepada semua pemangku kepentingan termasuk guru, siswa, dan orang tua agar tujuan dari program ini dapat tercapai dengan optimal.

³ Novan Mamoto, Ismail Sumampouw, dan Gustaf Undap, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan," *jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018): h. 3-4.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi *full day school* dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini di RA Perwanida Kota Baubau Sulawesi Tenggara, berhasil maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan program *full day school* di RA Perwanida Kota Baubau mencerminkan keberhasilan strategi pendidikan yang komprehensif dan terintegrasi, dengan penekanan pada pembentukan karakter dan spiritualitas anak-anak usia dini. Program ini, yang dimulai pada tahun 2021, telah berhasil mengatasi kendala awal, seperti kekurangan ruang kelas, melalui inovasi dan penyesuaian yang cermat, seperti merombak ruang penyimpanan menjadi ruang belajar. Melalui pendekatan yang menyeluruh, RA Perwanida mengintegrasikan pembelajaran akademis dengan kegiatan keagamaan yang konsisten, termasuk pembiasaan ibadah seperti wudhu dan sholat, serta pembelajaran nilai-nilai Islam dalam rutinitas sehari-hari. Evaluasi yang dilakukan secara berkala menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan kualitas akademik anak-anak tetapi juga memperkuat aspek moral dan spiritual mereka, menjadikannya sebagai model pendidikan yang diakui dan dihargai di Kota Baubau dan memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya.
2. Implementasi program *full day school* di RA Perwanida juga menghadapi dinamika kompleks yang melibatkan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama termasuk fasilitas yang lebih unggul, yang memberikan pengalaman pendidikan lebih mendalam dan berkualitas, serta dukungan aktif dari orang tua siswa

yang memperkuat keterlibatan dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan sekolah. Dukungan orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan reputasi dan daya tarik program ini. Namun, tantangan signifikan muncul dari keterbatasan fasilitas kelas, jumlah guru yang terbatas, dan biaya pendidikan yang lebih tinggi, yang dapat mempengaruhi efektivitas dan daya jangkau program. Keterbatasan ini memerlukan perhatian khusus melalui upaya peningkatan fasilitas, rekrutmen dan pelatihan guru, serta penyesuaian biaya untuk memastikan bahwa program *full day school* dapat berkembang secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi semua siswa.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang perlu disampaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Perwanida kota Baubau, yang diharapkan dapat menjadi masukan yang sangat berharga:

1. Bagi Sekolah: Sekolah dapat memperkuat program *full day school* dengan melakukan evaluasi berkala yang melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai agama. Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan untuk menambah fasilitas dan sumber daya yang mendukung pembelajaran agama dan kegiatan ibadah, seperti menyediakan ruang khusus untuk shalat dan mengaji yang lebih nyaman.
2. Bagi Guru: Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini. Penggunaan pendekatan yang lebih interaktif, seperti permainan edukatif dan *storytelling* berbasis nilai-nilai agama, dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman

- siswa. Guru juga perlu diberi pelatihan berkelanjutan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pendidikan agama dan cara-cara efektif dalam menyampaikan materi tersebut kepada anak-anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program *full day school* terhadap perkembangan karakter dan spiritual anak. Peneliti bisa mengembangkan studi yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan yang menerapkan program serupa, serta melakukan komparasi antara *full day school* dengan model pendidikan lainnya. Selain itu, peneliti dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi nilai agama, seperti keterlibatan orang tua di rumah dan dukungan dari komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ahmad, Busyairi, dan M.Saleh Laha. “PENERAPAN STUDI LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS MASALAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SOSIOLOGI IISIP YAPIS BIAK).” *Jurnal Nalar Pendidikan* 8, no. 1 (2020).
- Alanshori, M. Zainuddin. “Efektivitas Pembelajaran Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Akademika* 10, no. 1 (2017): 135–150.
- Amelia, Fretie. “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (GUAU)* 2, no. 1 (2022).
- Ananda, Rizki. “Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 19.
- Asmuni. *Manajemen Pembelajaran Full Day School Pada Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Atabik, Ahmad, dan Ahmad Burhanuddin. “Prinsip dan Metode Pendidikan Pada Anak Usia Dini.” *Thufula* 3, no. 2 (2015): 264–280.
- Bado, Basri. *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Klaten: Tahta Media Group, 2022.
- Dacholfany, Ihsan, dan Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: AMZAH, 2018.
- Dwi Wardhani, Junita, dan Surtikanti. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2019.
- Etivali, Adzroil Ula Al. “Pendidikan Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal :Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019): 212–237.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018.
- Gusmaniarti. *Lembaga Sekolah PAUD Membentuk Perilaku Sosial Anak Dalam Keluarga*. Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019.
- Habe, Hazairin, dan Ahiruddin. “Sistem Pendidikan Nasional.” *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45.

- Hadi, Abdul, Asrori, dan Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Purwokerto: Pena Persada, 2021.
- Hafidz, dan Qiyadah Robbaniyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Anak*. Semarang: Pilar Nusantara, 2019.
- Hakim, Arif Rohman. “Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia.” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 2361–2373.
- Harjo, Budi. *The Civilized School (Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Sekolah Beradab)*. Medan: Ruang Tentor, 2023.
- Hidayat, Tatang, dan Abas Asyafah. “Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 159–181.
- Ika Windayani, Ni Luh, Ni Wayan Risna Dewi, Sera Yuliantini, Ni Putu Widyasanti, I Komang Sesara Ariyana, Yosep Belen Keban, Komang Trisna Mahartini, Nur Dafiq, Suparman, dan Putu Eka Sastrika Ayu. *Teori Dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Jasuri. “Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin walisongo semarang 2015.” *Jurnal Madaniyah Edisi VIII* (2015): 16–31.
- Jempa, Nurul. “Nilai-Nilai Agama Islam.” *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2017): 101–112.
- Jogiyanto Hartono. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018.
- Kemendikbud. “Permendikbud No. 23 2017 tentang ‘Hari Sekolah.’” *Peraturan Menteri* (2017): 1–9.
- Kemendiknas. “Permendikbud No 146 Tahun 2014.” *Permendikbud Republik Indonesia* 8, no. 33 (2014): 37.
- Kemensesneg, RI. “Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.” *UU Perlindungan Anak* (2014): 48. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>.
- Khairunnisa, Imaniyah, Uswatun Hasanah, R Rasidah, Hayyaturrain, Azmah Marvavilha, Nisfi Anisah, Siti Ruqoiyyah, et al. *Kebijakan Pendidikan Dasar & Islam Dalam Berbagai Perspektif*. Banyumas: Omera Pustaka,

2018.

- Lasiyono, Untung, dan Wira Yudha Alam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumedang: Mega Press Nusantara, 2024.
- Luthfiyah, Rifa, dan Ashif Az Zafi. “Penanaman Nilai karakter Religius Pendidikan Islam.” *Jurnal Golden Age, universitas Hamzanwadi* 5, no. 02 (2021): 513–526.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2021.
- Mamoto, Novan, Ismail Sumampouw, dan Gustaf Undap. “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.” *jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018): 1–11.
- Maulani, Giandari, Winda Novianti, Siti Marli’ah, Nur Maulida, Randitha Missouri, Kharisma Romadhon, Mayasari, et al. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Menanamkan, Studi Multi-situs, Nilai Karakter, dan Disiplin Siswa. “TAMAN KANAK KANAK FULL DAY SCHOOL THAILAND DAN SURABAYA” 2 (2023): 109–116.
- Mubin, Tajjul, dan Ahmad Fikri Sabiq. “Full Day School dan Perkembangan Psikologi Anak.” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 3 (2020): 160–177.
- Mufidah, Nafisah, dan Nurfadilah. “Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di Keluarga Arab.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 2, no. 2 (2021): 58.
- Nawawi Al-Jawi, Muhammad. *Tafsir Al-Munir (Marah Labid)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung, 2018.
- Nazri, M. Adib, M. Adib Rismarini Nursaly, Hary Murcahyanto, dan Titin Ernawati. “Bahasa Inggris Sebagai Pendidikan Karakter pada Full Day School di Madrasah Aliyah.” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 2 (2021): 457–463.
- Nurma Fitria, Rezki. *Disiplin Siswa Dalam Penerapan Full Day School. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2006 Penerapan Full Day School dalam Multi Perspektif (Manajemen, Karakter, Religi, Kultural, dan Sosial)*. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2017. <https://www.researchgate.net/publication/325077791>.

- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Ns. Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Permata Sari, Desi, Olandari Mulyadi, dan Ai Elis Karlinda. *Implementasi Transaksi Penjualan menjadi Laporan Keuangan*. Padang: CV. Gita Lentera, 2023.
- Permen Kemendikbud. “Standar Nasional Penilaian PAUD No. 137.” *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65*, no. 879 (2014): 2004–2006.
- Rachmawati, Miatin. “Pengantar Psikoinguistik” 2, no. 2 (2021): 16. https://books.google.com/books/about/Pengantar_Psikolinguistik.html?hl=id&id=Zt5WEAAAQBAJ#v=onepage&q=teori+Kemampuan+bahasa+arab&f=false.
- Rahman, Habibu, Kencana Rita, dan Nur Faizah. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD)*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Rizkita Putri, Farah, Ratih Hidayanti, dan Isna Maylani. “Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 39–48.
- Salim, Agus. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pasaman: AZKA PUSTAKA, 2023.
- Setyawan, Farid, Ismail Fauzi, Bunga Fatwa, Hilmi Abdussalam Zaini, dan Nur Mrs Jannah. “Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan* 30, no. 3 (2021): 369.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: KENCANA, 2015.
- Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Aina Ul Mardiyah Ray, Ari Wibowo Sembiring, dan Era Yunita. “Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia.” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 6933–6941.
- Subagyo. *Manajemen Kurikulum Full Day School Untuk Mewujudkan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah*. Cirebon: PT. Arr Rad Pratama, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sujarwo, dan Muhammad Akip. *Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Adanu

- Abimata, 2023.
- Supradi, Bambang. *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*. Padang: Guepedia, 2020.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Jakarta: KENCANA, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Suyatno. “Nilai, Norma, Moral, etika dan Pandangan Hidup Perlu Dipahami Oleh Setiap...” *PKn Progresif* 7, no. 1 (2012): 34–44. <https://media.neliti.com/media/publications/158683-ID-nilai-norma-moral-etika-dan-pandangan-hi.pdf>.
- Tini, Wulan. “Sistem Fullday School dan Penelantaran.” *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku* 1, no. 1 (2022): 11–16.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Wahyuni, Sri. “Asesmen Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Menggunakan Teknik Penilaian Penugasan (Unjuk Kerja) di TK Al-Fadillah Kelompok (B) Usia 5-6 Tahun Sleman DIY.” *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 2 (2020): 80.
- Walidin, Warul, Saifullah, dan Tabrani. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015.
- Wicaksono, Anggit Grahito. “Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 10.
- Zain, Anwar. *Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Cirebon: Insania, 2021.
- Zaini, Ahmad. “Metode-Metode Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 2, no. 1 (2018): 25.